

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak dibidang penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastuktur jaringan broadband dimana salah satu bentuk komitmen Telkom untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi yang terjangkau tanpa batas ke seluruh masyarakat Indonesia yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di level dunia.

Berdasarkan komitmen tersebut PTTA akan terus mengembangkan layanannya hingga mencakup seluruh wilayah Indonesia yang saat ini telah mencapai 30 node terra route dan sekitar 8.500 lebih kilometer kabel serat optic. Tidak hanya terus meningkatkan layanan dibidang infrastruktur saja , melalui Visi Misi perusahaan PTTA juga akan terus mengembangkan sumber daya manusia nya agar dapat menciptakan sebuah hasil karya yang memiliki standar sehingga memberikan dampak positif bagi perusahaan agar tetap bisa bersaing untuk menjadi yang terbaik

Untuk mempercepat pengembangan infrastuktur jaringan broadband PTTA bekerja sama dengan mitra dan saat ini ada kurang lebih 14 perusahaann yang bergabung dengan PTTA dengan sistem kontrak kerja bersama-sama membangun jaringan yang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh PTTA dimana setiap tahun akan dievaluasi untuk tetap menjaga kualitas pembangunan sesuai standar yang diharapkan.

Dengan banyaknya perusahaan kerjasama dibawah naungan PTTA , dan guna untuk menjaga persaingan yang sehat PTTA memiliki program kerja yaitu pemberian reward bagi mitra terbaik, namun selama ini penilaian cenderung hanya berdasarkan pendapat pribadi manajer sehingga penilaian kurang diyakini keabsahannya. Untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan sebuah sistem penunjang keputusan pemberian reward dengan berbagai macam aspek penilaian yang dinilai cukup penting untuk dijadikan bahan acuan penilaian.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana cara menentukan acuan penilaian yang sesuai standar ke dalam sebuah sistem ?
2. Bagaimana merancang sebuah prototipe sistem penunjang keputusan pemberian reward bagi mitra terbaik ?
3. Bagaimana unjuk kerja dari sebuah sistem penunjang keputusan pemberian reward bagi mitra terbaik menggunakan metode SAW ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas , penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengurangi subyektifitas dalam sebuah penilaian keputusan
2. Menjadikan acuan perusahaan dalam menilai produktifitas mitra perusahaan.
3. Menjadikan bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja mitra perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sistem penunjang keputusan yang dibangun secara khusus dapat mempermudah kerja seorang manajer dalam menilai sebuah masalah,
2. Menjaga kestabilan organisasi perusahaan agar tetap seimbang sesuai tanpa ada kecemburuan antar anggota organisasi.
3. Meningkatkan efektifitas penyelesaian dari sebuah masalah .

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas perlu adanya batasan masalah agar permasalahan yang dibahas dapat jelas tidak menyimpang maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan 14 mitra perusahaan yang sudah bekerja sama dengan PTTA yaitu GRI, SSK, ZAG, PPR, GMJ, TTU, JS, KES, SIPP, SJU, GTI, PJMA, FMKA, MGM.

2. Kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu rekonsiliasi data, atribut, absensi, kinerja,
3. Metode yang digunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW)